

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan dan Universitas Diponegoro, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan:

- Perlunya penambahan fasilitas di program studi teknik lingkungan undip agar dapat mendukung program UNDIP untuk menjadi universitas riset
- Gedung kuliah bersama yang saat ini ditempati program studi teknik lingkungan kurang memadai untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan penelitian yang optimal
- Perlu penambahan ruang laboratorium di gedung kuliah program studi teknik lingkungan UNDIP
- Sedang direncanakan untuk membuka program studi S-2 teknik Lingkungan UNDIP
- Dengan dibukanya S-2 Teknik Lingkungan, Prodi Teknik Lingkungan saat ini akan berubah menjadi sebuah Jurusan.

4.2 BATASAN

Adapun batasan-batasan guna mempertegas perencanaan Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP, dikarenakan adanya hal-hal yang berada diluar kemampuan dalam perencanaan dan Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP saat ini :

- **PENGGUNA**

Mengacu pada fungsi dan tujuannya, Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP penggunaannya adalah seluruh civitas akademika Prodi S-1 Teknik Lingkungan UNDIP saat ini dan Prodi S-2 Teknik Lingkungan UNDIP nantinya yang memperhatikan aspek kemudahan dicapai bagi kaum difabel.

- **PENGELOLA**

Mengacu pada studi banding, agar dapat menghasilkan Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP dapat dipergunakan dengan baik maka pengelolaannya nantinya akan dibawah pengelola jurusan teknik lingkungan UNDIP dengan pengawasan Dekanat FT UNDIP.

- **LINGKUP PELAYANAN**

Lingkup pelayanan Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP adalah untuk melayani aktivitas perkuliahan, penelitian dan aktivitas pendukungnya.

- **FASILITAS**

Pada Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP akan dibatasi pada fasilitas untuk perkuliahan dan penelitian, fasilitas tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kelas S-1
- b. Ruang Kelas S-2
- c. Ruang Kelas Besar
- d. Ruang Kuliah Umum

- | | |
|------------------------------|--|
| e. Laboratorium Air | p. Ruang Staff administrasi akademik dan umum Jurusan maupun Prodi |
| f. Laboratorium Udara | q. Ruang Himpunan Mahasiswa |
| g. Laboratorium Mikrobiologi | r. Ruang Komunitas |
| h. Laboratorium Komputasi | s. Green House |
| i. Ruang pengelola jurusan | t. Rooftop garden |
| j. Ruang pengelola Prodi | u. Musholla |
| k. Ruang Dosen | v. Kantin |
| l. Lobby | w. Lavatory |
| m. Ruang Sidang | x. Ruang-ruang Servis |
| n. Ruang Seminar | y. Parkir Mobil (Basement) |
| o. Perpustakaan | z. Parkir Motor (Basement) |

- **PENEKANAN DESAIN ARSITEKTURAL**

Penekanan yang digunakan pada Gedung Kuliah Jurusan Teknik Lingkungan FT UNDIP ini adalah penekanan Arsitektur Hijau (Green Architecture) dengan tetap memperhatikan aspek-aspek Universal Design. Pada Aspek penekanan Arsitektur Hijau, dibatasi pada teknis mendapatkan penghawaan, penyinaran dan pengelolaan limbah yang baik sesuai kriteria arsitektur hijau. Sedangkan pada aspek Universal Desain, dibatasi pada teknis berupa sirkulasi dan beberapa fasilitas khusus untuk difable dalam mengakses sejumlah fasilitas.

4.3 ANGGAPAN

- Tidak terdapat permasalahan terhadap daya dukung tanah, struktur sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.
- Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
- Kurikulum yang dipakai di Prodi S-2 Teknik Lingkungan FT UNDIP adalah dianggap sesuai dengan studi banding di Prodi S-2 Teknik Lingkungan FTSP ITS.
- Jumlah penerimaan mahasiswa S-1 adalah stagnan yaitu 120 mahasiswa per tahun ajaran baru
- Jumlah penerimaan mahasiswa S-2 adalah 30 mahasiswa per tahun ajaran baru.